

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS PRODUK PADA CV. SARANA MARINE FIBERGLASS MANADO

THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING ON PRODUCT QUALITY COST CONTROL ON CV. SARANA MARINE FIBERGLASS MANADO

By :

Nadia Lanny Tengor¹

Ventje Ilat²

Victorina Z. Tirayoh³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

nadiatengor@gmail.com

ventjeilat@gmail.com

victorinatirayoh@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh sistem akuntansi manajemen secara signifikan dan positif terhadap pengendalian biaya kualitas produk pada CV. Sarana Marine Fiberglass Manado. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, lokasi penelitian di CV. Sarana Marine Fiberglass Manado. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh karyawan di CV Sarana Marine Fiberglass Manado. Analisis data berupa uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, regresi linear sederhana. Hasil uji hipotesis khususnya uji F ditemukan bahwa sistem akuntansi manajemen dapat dipakai dalam menguji pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya kualitas produk di CV. Sarana Marine Fiberglass Manado. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa secara parsial sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya kualitas produk di perusahaan CV. Sarana Marine Fiberglass Manado. Saran yaitu karena sistem akuntansi manajemen penting dan berpengaruh terhadap pengendalian biaya kualitas produk, maka manajemen CV. Sarana Marine Fiberglass Manado perlu meningkatkan implementasi dan sistem akuntansi manajemen di perusahaannya seperti dengan memperbaiki pencatatan akuntansi khususnya berkaitan proses produksi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mencatat secara detail produksi yang dilakukan mulai dari persiapan sampai akhir dan menerapkan cacat produksi mendekati nol. Ini dapat tercapai jika perencanaan proses produksi dilaksanakan secara komprehensif, terintegrasi, serta memperhatikan detail pelaksanaan produksi.

Kata kunci : sistem akuntansi manajemen, kinerja kualitas produk

Abstract: The purpose of this study to test the effect of management accounting system significantly and positively to cost control product quality at CV. Means Marine Fiberglass Manado. This research is quantitative research sites in the CV. Means Marine Fiberglass Manado. Population and sample were all employees at PT Sarana Marine Fiberglass Manado. Analysis of the data in the form of validity and reliability, the classic assumption test, the coefficient of determination, a simple linear regression. Hypothesis test results, especially the F test found that the accounting management system can be used to test the effect of accounting management system to control product quality in CV costs. Means Marine Fiberglass Manado. Hypothesis test results found that partial accounting management system and significant positive effect on cost control in the company's product quality CV. Means Marine Fiberglass Manado. Suggestions that is because the accounting system of management is important and influential on cost control product quality, the management of CV. Means Marine Fiberglass Manado need to improve the implementation and management in the company's accounting system such as by improving the accounting records related to the production process of the company in particular. This can be done by noting in detail the production is done from preparation to the end and apply a zero defect production. This can be achieved if the planning of the production process implemented in a comprehensive, integrated, and attention to detail of production.

Keywords: management accounting systems, cost control product quality

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah membutuhkan solusi dari akuntansi manajemen agar dapat bersaing di era saat ini khususnya UMKM di Indonesia. Hal ini karena UMKM sebagai salah satu institusi yang berperan mendorong memajukan sektor perekonomian di Indonesia. Ini terlihat pada peran UMKM yang banyak membantu mengurangi pengangguran, menekan angka kemiskinan, membantu menyuplai dana untuk Negara, meningkatkan pendapatan masyarakat dan lain sebagainya.

Peran UKM sangatlah besar pada tahun 2014 (Kirana, 2014) disebutkan bahwa UKM dalam hal ini memiliki peranan besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia karena dengan banyaknya jumlah penduduk Indonesia, UKM berperan untuk menambah lapangan pekerjaan. UKM dapat menyerap sebesar 97% tenaga kerja Indonesia, terutama dalam mikro ekonomi yang mencapai hampir 95% tenaga kerja UKM memiliki kontribusi dalam PDB yang mencapai 4.303 triliun/tahun. UKM juga membantu penyerapan kerja hamper 85 juta orang dan membantu menambah pendapatan domestic sebesar 52,28 persen. Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih dan modern membuka peluang pelaku usaha kecil dan menengah mengembangkan usahanya untuk terus berkreasi dan bersaing di pasar internasional.

UMKM tersebut di atas membutuhkan peningkatan daya saing melalui peningkatan kinerja kualitas produk. Hal ini bisa diperoleh antara lain melalui perbaikan, serta peningkatan implemantasi sistem akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen merupakan salah satu kunci perbaikan pengendalian biaya kualitas produk. Hal ini dikaitkan dengan manajemen kualitas total atau *total quality management* yang diterapkan dengan panduan akuntansi manajemen yang rinci dan detail terutama untuk mencapai tingkat kesalahan yang hampir nol dan tingkat biaya produksi yang hampir minimal untuk mencapai kualitas produksi yang tinggi.

CV. Sarana Marine Fiberglass Manado merupakan salah satu perusahaan UMKM khususnya usaha menengah yang memproduksi produk-produk berbasis fiberglass antara lain produk kapal, tong air, serta produk-produk *custom* lainnya yang menggunakan bahan fiberglass. Usaha ini untuk mencapai hasil yang berkualitas atau pengendalian biaya kualitas produk yang tinggi membutuhkan tingkat pengerjaan yang baik serta penggunaan material yang berkualitas. Hal ini juga perlu dibarengi dengan efisiensi biaya dan mengurangi tingkat kegagalan produksi. Hal ini dapat dilihat melalui sistem akuntansi manajemen yang rinci mencatat biaya-biaya yang digunakan untuk mencapai tingkat pengendalian biaya kualitas produk yang tinggi.

Meningkatkan daya saing dari UMKM CV. Sarana Marine Fiberglass Manado tersebut maka harus terjadi terobosan dari pengendalian biaya kualitas produk melalui peningkatan sistem akuntansi manajemen agar perusahaan bisa bersaing di era globalisasi ini dan juga bersaing menghadapi era masyarakat ekonomi Asean serta dapat membantu peningkatan perekonomian di Indonesia seperti pengentasan kemiskinan, mengurangi pengangguran, serta mencapai Indonesia sebagai negara maju dan terpadang di dunia.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem akuntansi manajemen secara signifikan dan positif terhadap pengendalian biaya kualitas produk pada CV. Sarana Marine Fiberglass Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan disusun suatu sistem. Sistem ini direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan. Sistem yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dengan cara manual (tanpa mesin-mesin pembantu) atau proses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana dan komputer. Baridwan (2000:3), mendefinisikan sistem adalah kerangka dari prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi dari perusahaan. Mulyadi (2001:5) Sistem adalah Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Sistem akuntansi tidak hanya digunakan untuk

mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, namun sangat berperan dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Pengembangan sistem akuntansi memiliki tujuan umum sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya kerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Akuntansi Manajemen

Garrison dan Noreen (2000), mendefinisikan akuntansi manajemen adalah akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan informasi kepada para manajer untuk membuat perencanaan dan pengendalian operasi serta dalam pengambilan keputusan. Sucipto (2004) menyatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang mana dengan informasi ini manajemen dapat mengambil keputusan-keputusan dalam hal memimpin selia mengendalikan kegiatankegiatan perusahaan.

Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer, dan eksekutif (Desmiyawati, 2004, dalam Marina, 2014). Dengan penjelasan diatas mengilhami Chenhall dan Morris merumuskan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang bersifat broad scope, timeliness, aggregated, dan integrated (Chenhall dan Morris, 1986, dalam Marina, 2014). Mia dan Clarke (1999) menyatakan bahwa penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat membantu manajer dan organisasi untuk mengadopsi dan mengimplementasikan rencanarencana mereka dalam merespon lingkungan persaingan. SAM dilihat sebagai suatu sistem yang dapat memberikan informasi benchmarking dan monitoring dari informasi internal dan historis yang secara tradisional dihasilkan SAM.

Johnson dan Kaplan (1987, dalam Syam dan Maryasih, 2006) menyatakan informasi SAM dapat memudahkan pengguna (para manajer atau eksekutif) untuk mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas, dan dapat pula memberikan dukungan terhadap proses produksi. Maiga (2008) berpendapat bahwa ada 3 komponen pengendalian system akuntansi manajemen (SAM) yaitu quality goals, quality feedback, dan quality-related incentives yang diharapkan dapat menciptakan kondisi untuk memotivasi pekerja untuk mencapai hasil yang diinginkan. Chenhall dan Morris (1986) menyatakan bahwa empat karakteristik informasi pokok SAM yang terdiri atas ruang lingkup (*breadth of scope*), ketepatan waktu (*timeliness*), agregasi (*levels of aggregation*), dan integrasi (*integrative nature* Ahira).

Pengendalian Biaya Kualitas Produk

Sofjan Assauri (1998:25), pengendalian dan pengawasan adalah: Kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar kegiatan produksi dan operasi yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan dan apabila terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Vincent Gasperz (2005:480), pengendalian adalah: *Control can mean an evaluation to indicate needed corrective responses, the act guilding, or the state of process in which the variability is attribute* . Jadi pengendalian dapat di artikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memantau aktivitas dan memastikan kinerja sebenarnya yang dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan.

Tujuan dari pengendalian kualitas Sofjan Assauri (1998:210) adalah: 1. Agar barang hasil produksi dapat mencapai standar kualitas yang telah ditetapkan. 2. Mengusahakan agar biaya inspeksi dapat menjadi sekecil mungkin. 3. Mengusahakan agar biaya desain dari produk dan proses dengan menggunakan kualitas produksi tertentu dapat menjadi sekecil mungkin. 4. Mengusahakan agar biaya produksi dapat menjadi serendah mungkin. Tujuan utama pengendalian kualitas adalah untuk mendapatkan jaminan bahwa kualitas produk atau jasa yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan dengan mengeluarkan biaya yang ekonomis atau serendah mungkin.

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhaTikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan (Pratiwi, 2010: 18). Sedangkan kualitas, orang sulit mendefinisikan kualitas secara tepat. Kualitas itu sendiri sering dianggap sebagai ukuran relatif kebaikan suatu produk atau jasa. Nilai subyektifitas dari seseorang menyebabkan adanya perbedaan dalam memberikan pengertian mengenai kualitas (Pratiwi, 2010: 19).

Minor dan Mowen (2002: 167) kualitas adalah “*Quality is the degree or grade of excellence: in this sense quality is a relative measure of goodness.*” Pendapat ini bahwa kualitas adalah kesesuaian terhadap karakter dari suatu produk / jasa yang didisain untuk memenuhi kebutuhan tertentu di bawah kondisi tertentu. Dharmesta dan Handoko (2011: 49), “Kualitas adalah suatu kondisi dari sebuah barang berdasarkan pada penilaian atas kesesuaiannya dengan standar ukur yang telah ditetapkan.” Berdasarkan pendapat ini diketahui bahwa kualitas barang ditentukan oleh tolak ukur penilaian. Semakin sesuai dengan standar yang ditetapkan dinilai semakin berkualitas.

Penelitian Terdahulu

Wardani dan Ja'far (2014), berjudul Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Hubungan Manajemen Kualitas Proses dan Kinerja Kualitas Produk, tentang dampak sistem akuntansi menejemen terhadap proses manajemen kualitas dan kinerja kualitas produk. Menemukan bahwa variabel tersebut saling mempengaruhi pada perusahaan manufaktur di Jawa Tengah. Gunawan, Betri dan Pratiwi (2014) berjudul Pengaruh Pengendalian Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Manajemen Kualitas Proses pada Perusahaan Manufaktur Berskala Besar di Kota Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian akuntansi terhadap manajemen kualitas proses pada perusahaan manufaktur di Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa quality feedbak berpengaruh signifikan terhadap manajemen kualitas proses. Mu'minin (2014), berjudul Sistem Akuntansi Manajemen, Manajemen Kualitas Proses, dan Kinerja Kualitas Produk pada PT. Bumi Lingga Pertiwi Gresik. Bertujuan menganalisis sistem akuntansi manajemen di perusahaan Bumi Lingga Gresik. Hasil penelitian menunjukkan variabel sistem akuntansi manajemen dan manajemen kualitas proses berpengaruh terhadap kinerja kualitas produk.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menurut tujuan penelitiannya termasuk dalam penelitian asosiatif (Sugiyono 2013:5), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:59).

Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitan dilakukan pada CV. Marine Fiberglass Manado. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan yaitu pra sampai akhir penelitian di bulan November 2015.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013:115) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di CV. Marine Fiberglass Manado. Jumlah karyawan ditambah dengan pihak manajemen atau pimpinan sebanyak 53 karyawan yang terdiri dari 8 orang di posisi manajemen dan 45 orang di posisi pekerja bagian produksi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2013:81). Pemilihan sampel untuk penelitian ini dilakukan secara sampel jenuh (*saturated sampling*) yaitu populasi yang dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan agar sampel yang diambil bisa lebih representatif dengan kriteria yang telah

ditentukan. Dimana sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Marine Fiberglass Manado yang berjumlah 53 orang.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode yaitu: Metode Penelitian Lapangan (*field Research method*) yaitu pengumpulan data dengan mengadakan penelitian observasi, kuesioner, dan wawancara.

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel dapat diukur dengan berbagai macam nilai tergantung pada konstruk yang diwakilinya, yang dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu penilaian (Sugiyono, 2013: 89). Definisi operasional dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| Variabel Penelitian | Definisi | Indikator |
|---|---|---|
| Pengendalian Biaya Kualitas Produk (Y) | Pengendalian biaya kualitas produk merupakan produk yang memiliki kecocokan penggunaan dan memberikan manfaat kepada pemakai (Wardani dan Ja'far, 2014) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan proses analisis value 2. Tindakan korektif terhadap masalah kualitas produk/proses 3. Pengembangan kunci proses sistematis untuk meraih kualitas produk/proses yang baik 4. Penggunaan kontrol kualitas dalam fasilitas manufaktur 5. Perusahaan menetapkan penilaian kualitas dalam pengukuran kinerja kualitas produk (Wardani dan Ja'far, 2014) |
| Sistem Akuntansi Manajemen (X) | Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem dalam organisasi yang bertujuan menyediakan informasi bagi para manajer untuk pengendalian, koordinasi dan perencanaan (Wardani dan Ja'far, 2014) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan menetapkan target maksimum terjadinya biaya sisa bahan (<i>cost of scrap</i>) 2. Perusahaan menetapkan target maksimum terjadinya pengerjaan kembali (<i>rework</i>) 3. Perusahaan menetapkan target maksimum terjadinya produk cacat (<i>defect</i>) 4. Perusahaan melakukan pengumpulan data dan kualitas data serta analisis data secara berkelanjutan 5. Perusahaan memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap karyawan yang bekerja sesuai dengan kualitas kerja (Wardani dan Ja'far, 2014) |

Sumber: Dari berbagai sumber (2015)

Metode Analisa Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sugiyono (2013:407-408), bentuk umum dari regresi linier berganda secara matematis adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Sumber : Sugiyono (2013:407-408)

Keterangan:

Y = Pengendalian Biaya Kualitas Produk

X = Sistem Akuntansi Manajemen

β_0 = Konstanta

β_1 = koefisien Regresi untuk variabel bebas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Responden Penelitian

Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden didominasi oleh pria (96,2%), berusia antara 31-40 tahun (58,5%).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2 merupakan hasil uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner penelitian yang dijadikan sebagai pedoman mengukur tingkat variabel-variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

| Variabel | Indikator | Korelasi (r) | | Status | Koefisien Alpha Cornbach | Status |
|--|------------------|--------------|-------|--------|--------------------------------|----------|
| | | R | Sig | | | |
| SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN (X_1) | X _{1,1} | 0,890 | 0,000 | Valid | 0,970 | Reliabel |
| | X _{1,2} | 0,979 | 0,000 | Valid | | |
| | X _{1,3} | 0,976 | 0,000 | Valid | | |
| | X _{1,4} | 0,950 | 0,000 | Valid | | |
| | X _{1,5} | 0,934 | 0,000 | Valid | | |
| MINAT MEMBELI (Y) | Y _{1,1} | 0,961 | 0,000 | Valid | 0,980 | Reliabel |
| | Y _{1,2} | 0,975 | 0,000 | Valid | | |
| | Y _{1,3} | 0,980 | 0,000 | Valid | | |
| | Y _{1,4} | 0,939 | 0,000 | Valid | | |
| | Y _{1,5} | 0,963 | 0,000 | Valid | | |

Sumber: Data Hasil Olahan (2015)

Tabel 2 menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan untuk variabel adalah valid karena rata-rata nilai r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari pada nilai kritis (> CR) sebesar 0,30. Tabel 2 terlihat bahwa nilai item total dari seluruh variabel diindikasikan reliabel. Ini dapat dilihat dari nilai *Alpha Cronbach's* dari masing-masing variabel baik variabel bebas serta variabel terikat memiliki nilai rata-rata yang reliabel yakni di atas 0,60. Jadi dapat dikatakan seluruh variabel konstruk valid dan reliabel sehingga dapat diterima dan digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

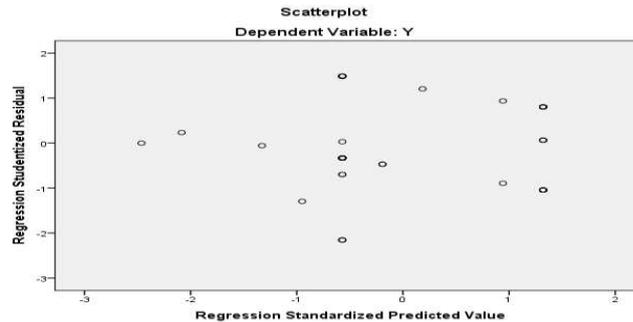
Tabel 3. Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) Sistem Akuntansi Manajemen | 1,000 | 1,000 |

Sumber: Data Hasil Olahan (2015)

Nilai tolerance dari Tabel 3, diperoleh bahwa masing-masing variabel menunjukkan memenuhi persyaratan multikolinieritas karena nilai tolerance variabel tidak melebihi 1. Sedangkan untuk nilai VIF masing-masing variabel nilai VIF < 5 sehingga model regresi ganda memenuhi asumsi multikolinieritas.

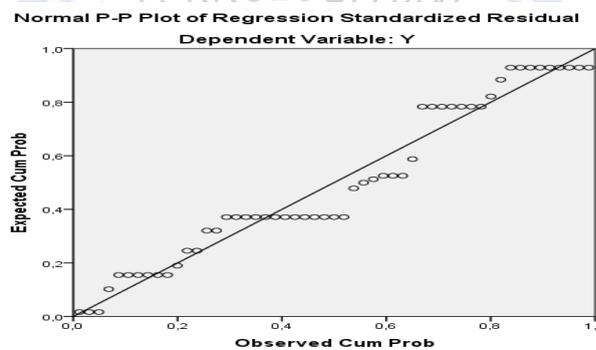
Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Hasil Olahan (2015)

Gambar 2 dapat dilihat bahwa data menyebar tanpa memiliki pola tertentu sehingga memenuhi persyaratan heteroskedastisitas. Selanjutnya dalam Gambar 2 dapat dilihat semua data menyebar mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ganda ini memenuhi persyaratan linieritas data.

Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Normalitas
Sumber: Data Hasil Olahan (2016)

Cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik normalitas dari Grafik Normal P-Plot. Jika data normal maka penyebaran data di sepanjang garis P-Plot merata dan mengikuti garis lurus yang terletak dekat (Sarjono dan Julianita, 2011). Dari Gambar 3, menunjukkan bahwa grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi

Regresi Sederhana (Single Reggresion)

Pada Tabel 4 berikut merupakan dari table *coefficients*.

Tabel 4. Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|---------------|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. | Tolerance VIF |
| 1 | (Constant) | 13,274 | 3,161 | | 4,199 | ,000 | |
| | X ₁ | ,382 | ,146 | ,344 | 2,618 | ,012 | 1,000 1,000 |

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Olahan (2015)

Tabel 4 menunjukkan dalam bentuk persamaan regresi bentuk *Standardized Coefficients* diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13,274 + 0,382X$$

Dimana:

X_1 = Sistem Akuntansi Manajemen

Y = Pengendalian biaya Kualitas Produk

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 13,274 artinya jika variabel independen yang terdiri dari Sistem Akuntansi Manajemen mengalami peningkatan sebesar 1 skala, Pengendalian biaya Kualitas Produk akan meningkat sebesar 13,274 satuan
2. Koefisien regresi Sistem Akuntansi Manajemen sebesar 0,382 artinya, apabila Sistem Akuntansi Manajemen meningkat sebesar 1 skala dalam jawaban responden maka akan meningkatkan Pengendalian biaya Kualitas Produk sebesar 0,382.

Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 5 merupakan Tabel Model Summary untuk menguji koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Tabel 5. Tabel Model Summary
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,344 ^a | ,119 | ,101 | 2,780 | 1,214 |

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan (2015)

Pengaruh antara sistem akuntansi manajemen dapat dilihat melalui koefisien korelasi terutama digunakan terhadap pengendalian biaya kualitas produk pada di CV. Sarana Marine Fibreglass Manado. Hasil koefisien korelasi atau R sebesar 0,344 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya kualitas produk, mempunyai pengaruh yang positif dan rendah sebesar 0,344 atau 34,4%. Hasil Koefisien Determinasi/atau *R square* (r^2) adalah 0,119 yang menunjukkan bahwa 11,9% pengendalian biaya kualitas produk di CV. Sarana Marine Fibreglass Manado, dipengaruhi oleh sistem akuntansi manajemen sementara sisanya sebesar 0,881 atau 88,1% (1,00-0,119 atau 100%-11,9%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian model hipotesis sama dilakukan dengan menggunakan Uji F. Uji F dilakukan untuk menguji hubungan signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat secara keseluruhan. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 53,002 | 1 | 53,002 | 6,856 | ,012 ^b |
| | Residual | 394,243 | 51 | 7,730 | | |
| | Total | 447,245 | 52 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_1

Sumber: Olahan (2015)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh model variabel sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya kualitas produk di CV. Sarana Marine Fibreglass Manado, dengan melakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis pengaruh model menggunakan angka F. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung}(\text{sig}) \geq \alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak
- 2) Jika $F_{hitung}(\text{sig}) < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima

Hasil pengujian model regresi untuk keseluruhan variabel menunjukkan nilai F hitung = 6,856 dengan signifikansi 0,012. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05. Hasil tersebut didapat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan arah koefisien positif, dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pengaruh variabel sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya kualitas produk diterima atau terbukti.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk melihat besarnya pengaruh secara parsial atau individual antara sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya kualitas produk, dapat dilihat pada Tabel Uji t pada Tabel 4.10.

**Tabel 7. Uji t
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 13,274 | 3,161 | | 4,199 | ,000 |
| | X ₁ | ,382 | ,146 | ,344 | 2,618 | ,012 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan (2015)

Uji t dilakukan untuk melihat ada/tidaknya pengaruh variabel sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya kualitas produk. Uji t dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria uji hipotesis yaitu:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh :

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk hubungan antar variabel yaitu antara variabel sistem akuntansi manajemen terhadap variabel pengendalian biaya kualitas produk. Variabel sistem akuntansi manajemen, T hitung 2,618 > T tabel 1,660 ($\alpha=0,05$; $n=53$), dengan demikian H_0 ditolak, dan menerima H_a yang menyatakan ada pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya kualitas produk. Hasil ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengendalian biaya kualitas produk diterima atau terbukti.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian biaya Kualitas Produk

Berdasarkan Uji Statistik dapat dijelaskan bahwa model penelitian sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengendalian biaya kualitas produk di CV Sarana Marine Fibreglass Manado dengan nilai koefisien yang signifikan. Berdasarkan hasil uji statistik dapat dijelaskan bahwa pengendalian biaya kualitas produk dipengaruhi oleh sistem akuntansi manajemen, meskipun dalam model ini juga mengindikasikan adanya pengaruh dari variabel- variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang dikembangkan yaitu pengaruh antara peran ekstra karyawan dan penghargaan pelayanan terhadap kepuasan konsumen adalah cocok (fit) karena hasilnya positif dan signifikan, walaupun nilainya tidak terlalu besar. Berdasarkan Uji Statistik secara parsial atau individual dapat dijelaskan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengendalian biaya kualitas produk dengan nilai koefisien yang signifikan. Berdasarkan hasil uji statistik dapat dijelaskan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengendalian biaya kualitas produk di CV. Sarana Marine Fiberglass Manado. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wardani dan Ja'far (2014), Mu'minin (2015), Gunawan, Betri, dan Pratiwi (2014), dimana dalam penelitian tersebut dan penelitian ini sama-sama menemukan

bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengendalian biaya kualitas produksi. Hal ini menjadikan sistem akuntansi manajemen sebagai salah satu prediktor dari pengendalian biaya kualitas produk.

Sistem akuntansi manajemen merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dimanajemen (direncanakan, diorganisasikan, dikoordinasikan, serta dievaluasi) sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi manajemen yang ada ditujukan untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan sistem, serta memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, serta mengurangi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Sistem akuntansi manajemen ini harus diketahui oleh semua pihak khususnya pihak manajemen yaitu manajer, eksekutif serta para pekerja, yang hasilnya dapat dijadikan informasi untuk perbaikan organisasi, perbaikan produk, serta perbaikan layanan secara keseluruhan secara efektif dan efisien.

Informasi sistem akuntansi manajemen dapat memudahkan para pengguna untuk mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas, serta dapat memberikan dukungan terhadap proses produksi yang ujung-ujungnya peningkatan kualitas produk, serta peningkatan laba perusahaan. Perbaikan dan peningkatan sistem akuntansi manajemen dalam penelitian ini dapat meningkatkan pengendalian biaya kualitas proses produksi. Hal ini terlihat dari hubungan antar variabel yang membuktikan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengendalian biaya kualitas produk. Hal ini memberikan implikasi bahwa sistem akuntansi manajemen harus terus diperbaiki oleh perusahaan dalam rangka peningkatan pengendalian biaya kualitas produk yang selanjutnya akan meningkatkan laba perusahaan khususnya laba produksi dari suatu produk.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Model penelitian yaitu sistem akuntansi manajemen dapat dipakai dalam menguji pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya kualitas produk di CV. Sarana Marine Fiberglass Manado.
2. Secara parsial sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya kualitas produk di perusahaan CV. Sarana Marine Fiberglass Manado.

Saran

Saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Karena sistem akuntansi manajemen penting dan berpengaruh terhadap pengendalian biaya kualitas produk maka perusahaan CV. Sarana Marine Feberglass Manado perlu meningkatkan implementasi dan sistem akuntansi manajemen di perusahaannya seperti dengan memperbaiki pencatatan akuntansi khususnya berkaitan dengan proses produksi perusahaan. Hal ini bisa dilakukan dengan mencatat secara detail produksi yang dilakukan mulai dari persiapan sampai akhir dan menerapkan cacat produksi mendekati nol. Hal ini bisa tercapai jika perencanaan proses produksi dilaksanakan secara komprehensif, terintegrasi, serta memperhatikan detail dalam melaksanakan produksi.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya untuk akuntansi manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 1998. *Manajemen Operasi Dan Produksi*. Jakarta : LP FE UI Dwiwinarno, Titop. 2009.
- Baridwan. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi kedua. BPFE Jogjakarta
- Chenhall, R. H, and Morris, D. 1986. The Impact of Structure, Environment and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting Systems. *The Accounting Review*. 61: Hal. 16: -35.

- Desmiyawati. 2004. Pengaruh Strategi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Informasi Broadscope Dan Kinerja Organisasi. *Jurnal akuntansi dan bisnis* vol 4. No. 2. Hal 94-108.
- Garrison dan Noreen, 2000, *Akuntansi Manajerial*, penerjemah Budisantoso, A. Totok, buku 2, Jakarta : Salemba Empat.
- Gasperz, Vincent. 2005. *Total Quality Management*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Y., Betri., Pratiwi, R. 2014. Pengaruh Pengendalian Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Manajemen Kualitas Proses pada Perusahaan Manufaktur Berskala Besar di Kota Palembang. *Jurnal STIE Multi Data*.
- Johnson H.T. and Kaplan R.S. 1987. *Relevance Lost: the Rise and Fall of Management Accounting*, Harvard Business School Press, Boston, US.
- Marina, A. 2014. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *JAI* 5(2), Juli: Hal. 131-141.
- Mia, L dan Clarke. 1999. Managerial Attitude, Motivation, and Effectiveness of Budget Participation. *Accounting Organization and Society*, Vol. 13, No. 5: <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/64032>. Hal. 465-475.
- Minor, M., & Mowen, J. C. 2002. *Perilaku Konsumen* (Edisi 5 ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mu'minin, M. A. 2014. Sistem Akuntansi Manajemen, Manajemen Kualitas Proses, dan Kinerja Kualitas Produk pada PT. Bumi Lingga Pertiwi Gresik. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015*.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mutmainah, Kurniawati. 2009. Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Skala Besar di Jawa Tengah), *Tesis*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pratiwi. 2010. Analisis Pengaruh Harapan Pelanggan, Kualitas Produk, Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Internet Flash Unlimited di Semarang. *Skripsi*. Semarang: FEB Undip.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, CV. Bandung.
- Syam, Fazli, dan Lilis M., 2006, Sistem Akuntansi Manajemen, Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi. Dan Kinerja Organisasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi NAD), *Simposium Nasional 9 Padang*: <http://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/k-amen01.pdf>. Hal. 1-22.
- Wardani, B. K., dan Ja'far, M. S. 2014. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Hubungan Manajemen Kualitas Proses dan Kinerja Kualitas Produk. *Jurnal Akuntansi*.